

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode studi kasus. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada suatu populasi dengan menganalisis data yang diperoleh dari populasi itu sendiri. Sedangkan metode studi kasus adalah studi korelasi yang dilakukan dalam organisasi (Sekaran, 2014:158).

Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Dimana penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variable. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel kepemimpinan (X_1) variabel kompensasi (X_2) variabel motivasi kerja (X_3) terhadap kepuasan kerja (Y) (Creswell, 2014:13).

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Utara, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Sugiyono (2016:117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Utara yang berjumlah 94 orang. Berikut ini adalah Tabel jumlah pegawai yang bekerja di

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Utara tahun 2018.

3.2.2. Sampel penelitian

Arikunto (2014:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Utara yaitu sebanyak 94 orang. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Suryani dan Hendryadi (2015:173) mendefinisikan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan melalui kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Suryani dan Hendryadi (2015:185) mendefinisikan data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari jurnal, artikel, skripsi, tesis, buku-buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

3.3.2. Metoda pengumpulan data

Metoda pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung berupa opini atau pendapat dari pegawai yang bekerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Utara dengan menjawab semua pertanyaan/pernyataan yang ada pada kuesioner. Adapun sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Riset Pustaka

Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data atau informasi yang berhubungan dengan materi penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari jurnal-jurnal, buku-buku, hasil laporan lainnya yang terdapat referensi untuk penelitian ini.

2. Riset Lapangan

Riset lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan melalui cara-cara sebagai berikut:

(1) Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yang menjadi sumber data.

(2) Kuesioner

Teknik pengumpulan data dimana peneliti memberi lembar dalam bentuk pernyataan yang berkaitan dengan masalah penelitian kepada pegawai yang bekerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Utara.

(3) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini yaitu dapat dilakukan baik secara langsung dan tidak langsung yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi, tetapi dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara tidak langsung pada saat perbincangan yang tak berstruktur untuk mendapatkan

hasil yang lebih akurat, baik dalam pembagian kuesioner maupun dalam melakukan survei awal.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Dalam kuesioner tersebut terdapat pernyataan mengenai kepemimpinan, kompensasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai yang bekerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Utara. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:168) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap variabel penelitian. Dalam skala Likert terdapat skor atau bobot terhadap jawaban yang disediakan. Apabila menjawab sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan jika menjawab sangat tidak setuju memiliki skor 1.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Untuk mengukur instrumen penelitian yaitu menggunakan skala likert, biasanya skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala likert untuk pengukuran instrumen

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2016)

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban

responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan.

Tabel 3.2. Indikator-indikator variabel penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Kepemimpinan (X ₁)	Fungsi kepemimpinan sebagai inovator	Kemampuan pimpinan dalam berinovasi
			Kemampuan pimpinan dalam konseptual yang seluruhnya dilaksanakan dalam upaya mempertahankan dan atau meningkatkan kinerja perusahaan.
		Fungsi kepemimpinan sebagai komunikator	Kemampuan menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi
			Kemampuan pimpinan dalam memahami, mengerti dan mengambil intisari pembicaraan.
		Fungsi kepemimpinan sebagai motivator	Kemampuan pimpinan mendorong pegawai bekerja sesuai tanggung jawab.
			Kemampuan pimpinan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.
		Fungsi kepemimpinan sebagai kontroler	Kemampuan pimpinan dalam melakukan pengawasan.
			Kemampuan pimpinan dalam pemakaian sumber daya.
Sumber : Thoha (2015)			

Lanjutan Tabel 3.2.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator		
2	Kompensasi (X_2) Sumber : Rivai (2014)	Kompensasi finansial langsung	Gaji		
			Bonus		
			Insentif		
		Kompensasi finansial tidak langsung	Fasilitas		
			Tunjangan		
3	Motivasi kerja (X_3) Sumber : Hasibuan (2014)	Kebutuhan akan prestasi	Mengembangkan kreativitas.		
			Antusias untuk berprestasi tinggi		
		Kebutuhan akan kerjasama antara 2 individu kelompok atau lebih	Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan ia tinggal dan bekerja		
			Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting		
			Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal		
			Kebutuhan akan perasaan ikut serta		
		Kebutuhan akan kekuasaan	Memiliki kedudukan yang terbaik.		
			Mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan		
		4	Kepuasan kerja (Y) Sumber : Robbins (2015)	Pekerjaan yang secara mental menantang	Menyukai pekerjaan
					Menyukai tantangan kerja
Kondisi kerja yang mendukung	Kenyamanan				
	Bekerja dengan mudah				
Gaji atau upah yang pantas	Kesesuaian gaji				
	Puas terhadap gaji				
Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	Pekerjaan sesuai bidang				
	Cocok dengan pekerjaan				
Rekan sekerja yang mendukung	Rekan kerja ramah				
	Rekan kerja saling mendukung				

Kuesioner yaitu alat untuk mengumpulkan data. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, dan dibuktikan melalui pengujian secara ilmiah. Pengujian tersebut berupa uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan rumus Korelasi Pearson (Korelasi Product Moment). Jika korelasi faktor positif besarnya 0,203 ke atas, dapat dianggap sebagai konstruk kuat atau instrumen mempunyai validitas yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika korelasi faktor negatif besarnya 0,203 ke bawah, dapat dianggap sebagai konstruk lemah atau instrumen mempunyai validitas yang tidak baik (Sugiyono, 2016:53). Pada penelitian ini diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid karena r_{hitung} yang dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* melebihi r_{tabel} (0,203). Artinya kuesioner mampu menghasilkan data yang valid dari variable-variabel penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel (responden)
- X = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

Dengan demikian berdasarkan dari hasil dari r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2) atau (94-2=92) sehingga r_{tabel} sebesar 0,203 (terlampir). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,203), yang berarti pernyataan dikatakan valid atau akurat. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hal ini dilakukan untuk efisiensi dan tingkat signifikansi dalam menentukan valid-tidaknya butir pertanyaan yang juga diinformasikan dalam program tersebut.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Alpha Cronboch* (a) yang penulis kutip dari Rochaety (2015:54). Dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left(\frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- a = Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronboch*
- S^2 = Varians skor keseluruhan
- S_i^2 = Varians masing- masing item

Dengan demikian berdasarkan dari hasil dari cronbach alpha dibandingkan dengan nilai r kritis dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai cronbach alpha > r_{kritis} (0,60), maka dinyatakan reliabel.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang tidak tergantung dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah kepemimpinan (X_1), kompensasi (X_2) dan motivasi kerja (X_3).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang tergantung dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kepuasan kerja (Y).

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Cara pengolahan dan penyajian data

Pengolahan data yaitu dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar. Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* SPSS. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar lebih rapi, dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.5.2. Analisis statistik data

Analisis statistik data dimaksudkan untuk melakukan perhitungan data yang telah disajikan dalam menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian. Metoda analisis statistik penelitian dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.2.1. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh (%) antar variabel yang diteliti. Ghazali (2016:33) mengungkapkan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien determinasi :

1. Determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2, X_3 konstan)

$$KD_{Y1.23} = (r_{Y1.23})^2 \times 100\%$$

2. Determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1, X_3 konstan)

$$KD_{Y2.13} = (r_{Y2.13})^2 \times 100\%$$

3. Determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1, X_2 konstan)

$$KD_{Y3.12} = (r_{Y3.12})^2 \times 100\%$$

4. Determinasi berganda X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$$KD_{Y123} = (r_{Y123})^2 \times 100\%$$